



Contents lists available at [Journal IICET](http://Journal IICET)

**Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)**

ISSN: 2476-9886 (Print) ISSN: 2477-0302 (Electronic)

Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jppi>



## Harmoni budaya: dukungan keluarga dalam membangun prestasi mahasiswa melalui tradisi rambu Solo

Glori Debora Palungan<sup>\*)</sup>, Dewita Karema Sarajar

<sup>1</sup>Psikologi, Universitas Kristen Satya Wacana

### Article Info

#### Article history:

Received Feb 03<sup>th</sup>, 2024

Revised Mar 14<sup>th</sup>, 2024

Accepted Mar 20<sup>th</sup>, 2024

#### Keyword:

Dukungan sosial  
Motivasi berprestasi  
Mahasiswa Toraja

### ABSTRACT

Masyarakat Toraja, dengan warisan budaya yang mendalam, dengan teguh menjaga tradisi mereka, termasuk upacara Rambu Solo', sebagai gaya hidup yang turun-temurun. Rambu Solo', juga dikenal sebagai ritual kematian suku Toraja, didasarkan pada keyakinan leluhur mereka, yang diperintah oleh filsafat "Aluk Todolo". Upacara sakral ini, yang integral dalam budaya Toraja, menuntut sumber daya dan partisipasi yang signifikan dari keluarga, sering kali mengakibatkan prioritas lebih tinggi dibandingkan pendidikan dan masa depan anak-anak mereka. Di tengah Rambu Solo', beberapa keluarga tertentu, terutama yang berjuang mempertahankan status sosial mereka, berhadapan dengan dilema mendukung pendidikan anak-anak mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan sosial orang tua yang melakukan pesta adat Rambu Solo' dengan motivasi berprestasi mahasiswa. Penelitian ini menggunakan 69 sampel yang menggunakan teknik purposive sampling dilakukan dengan metode kuantitatif dengan desain korelasional. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif signifikan yang normal antara dukungan sosial orang tua yang melakukan pesta adat Rambu Solo' dengan motivasi berprestasi mahasiswa. Berdasarkan hasil uji perhitungan korelasi dimana nilai kolerasi sebesar 0,441 dapat dikatakan signifikan, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Dengan demikian, motivasi berprestasi mahasiswa akan meningkat apabila dengan banyaknya dukungan sosial orang tua yang di rasakan.



© 2024 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license  
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

### Corresponding Author:

Glori Debora Palungan,  
Universitas Kristen Satya Wacana  
Email: [palunganglori@gmail.com](mailto:palunganglori@gmail.com).

## Pendahuluan

"Belanna ada'ri taditandai, belanna sangka'ri ta di paele", apabila diartikan kedalam bahasa Indonesia berarti karena adat kita dikenal, karena budaya kita dihormati. Falsafah hidup masyarakat Toraja yang selalu terkenang dan selalu dijunjung tinggi di dalam hidup bermasyarakat secara turun temurun hingga saat ini. Budaya yang merupakan identitas daerah yang harus dilestarikan dan dijunjung tinggi agar kebudayaan itu tidak hilang dan menjadi warisan untuk generasi ke generasi selanjutnya. Seperti halnya di kalangan masyarakat Toraja yang masih sangat menjunjung tinggi budaya dan adatnya, salah satunya adalah pesta adat Rambu Solo'.

Rambu solo' atau pesta kematian dalam adat Toraja dikenal dengan istilah aluk rambu solo' terdiri atas tiga kata, diantaranya aluk (keyakinan), rambu (asap atau sinar), dan solo'(turun) (Bunga et al., 2020;

Wahyuningsih, 2018). Aluk rambu solo' bisa diartikan sebagai upacara yang dilaksanakan pada waktu sinar matahari mulai turun (Embon & Suputra, 2018). Upacara yang dilaksanakan oleh masyarakat suku Toraja ini berdasarkan keyakinan atau kepercayaan leluhur mereka. Keyakinan, aturan ataupun kepercayaan itu bernama "Aluk todolo". Aluk todolo adalah sebuah keyakinan terhadap pemujaan arwah leluhur (Guntara et al., 2016; Limbong et al., 2021). Bagi orang Toraja, pesta Rambu Solo' adalah sebuah kegiatan yang paling tinggi nilainya dibanding dengan tradisi-tradisi yang lainnya. Pesta adat Rambu Solo' adalah satu dari sekian banyaknya aspek kehidupan yang dipercaya oleh masyarakat Toraja yang sebelumnya adalah sebagai kepercayaan terhadap "Aluk Todolo". Bagi masyarakat Toraja, berbicara tentang kematian tidak hanya mengenai adat, upacara, kedudukan atau kasta, berapa banyak hewan yang akan disembelih, melainkan berbicara tentang siri' (malu). Alasan itulah yang akhirnya mendasari masyarakat Toraja untuk tetap berkomitmen melaksanakan upacara tersebut. Pesta adat yang dilaksanakan ini menuntut semua keluarga dan kerabat untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini. Bagi masyarakat Toraja yang akan melakukan pesta adat ini membutuhkan tenaga, keuangan, dan waktu yang cukup lama untuk mempersiapkannya.

Di balik pesta Rambu Solo', terdapat akibat yang dirasakan oleh keluarga yang melaksanakannya terlebih khusus bagi keluarga yang masih mempertahankan status sosialnya di masyarakat. Hal ini yang selalu tertanam dalam pikiran mereka sehingga menjadikan tujuan hidupnya untuk melakukan tradisi ini, yang kemudian mengesampingkan pendidikan serta masa depan anak-anaknya. Sebagian besar orang tua yang seperti ini selalu mengeluh bahkan tidak ingin memenuhi kebutuhan sekolah anaknya, namun saat upacara Rambu Solo' akan dilaksanakan mereka akan selalu bersedia untuk ikut terlibat didalamnya (kompas, 2011).

Hasil wawancara yang ditemui saat melakukan pra penelitian mini dengan teman kos sendiri menunjukkan, seorang mahasiswi yang berasal dari Toraja berinisial R menyebutkan bahwa, ia sempat juga mengalami hal-hal demikian, yang mana pada saat ingin melanjutkan kuliah beliau mengalami kendala pada keuangannya karena pada saat itu orang tuanya akan melaksanakan upacara adat untuk prosesi penguburan nenek terkasih, sehingga sempat berpikir untuk melanjutkan pendidikannya itu di tahun berikutnya, namun pada saat itu juga ia mendapatkan informasi dari beberapa teman-teman SMA nya yang berkuliah di UKSW bahwa disana calon mahasiswa ataupun mahasiswa bisa melakukan dispensasi uang kuliah yang kemudian pembayarannya bisa dicicil, sehingga ia bisa berkuliah tanpa menunda-nunda.

Hal yang sama juga dilakukan di hari yang berbeda yaitu dengan berbincang-bincang singkat dengan 7 mahasiswa yang telah dilakukan di sekitar lingkungan tempat tinggal yang dalam hal ini adalah kos, para mahasiswa mengakui bahwa dukungan sosial orang tua merupakan faktor dari luar yang sangatlah mendukung untuk meningkatkan motivasi berprestasi diri mereka. Dukungan sosial orang tua diberikan melalui beberapa bentuk, orang tua memberikan semangat, memberikan dukungan dalam bentuk financial, menyediakan alat belajar seperti buku yang memadai, dan terlebih lagi adalah selalu bersedia menjadi tempat untuk anak berkeluh kesah dan memberikan motivasi, solusi, dan saran kepada anak. Pada dasarnya orang tua pasti mengharapkan anak untuk memiliki prestasi yang tinggi, tetapi pada kenyataannya, kerap kali orang tua mengabaikan proses belajar anak dimana tidak semua orang tua memiliki perhatian yang sama terhadap pendidikan anaknya. Bukan karena mereka sengaja, tetapi karena sebagian besar orang tua sibuk dengan pekerjaannya masing-masing, juga dikarenakan seorang mahasiswa rantau yang kini jauh dari orang tua mendapatkan perhatian yang kurang oleh karena jarak dan waktu yang membatasinya, sehingga banyak dari mahasiswa yang pendidikannya terbengkalai.

Dukungan orang tua memiliki hubungan yang kompleks dengan budaya dan motivasi mahasiswa. Budaya berperan penting dalam cara orang tua mendukung anak-anaknya dan bagaimana mereka memaknai makna pendidikan dan prestasi akademik (Dini, 2022; Na'im & Ahsani, 2021). Misalnya, dalam budaya yang menekankan nilai-nilai kekeluargaan dan kolektivisme yang kuat, orang tua mungkin memberikan lebih banyak dukungan emosional dan praktis untuk membantu anak-anak mereka mencapai tujuan akademisnya. Disisi lain, orang tua dari budaya yang lebih individualistis mungkin mendorong anak-anak mereka untuk mandiri dan sukses tanpa memberikan banyak dukungan langsung.

Selain itu, norma-norma budaya tertentu juga dapat mempengaruhi harapan orang tua terhadap prestasi akademis anak-anak mereka, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi tingkat dukungan yang mereka berikan. Dukungan orang tua, baik dalam bentuk dukungan emosional, materi, atau praktis, membantu siswa mencapai keberhasilan akademik dengan memberikan mereka kepercayaan diri dan dukungan yang mereka butuhkan untuk mengatasi tantangan akademik (Maghfiroh & Liansari, 2024; Marhamah et al., 2023).

Hal ini juga membantu memotivasi siswa. Oleh karena itu, penting untuk memahami hubungan antara dukungan orang tua, budaya, dan motivasi mahasiswa untuk mengembangkan strategi pendidikan yang sensitif terhadap budaya dan mendukung keberhasilan pembelajaran berkelanjutan bagi semua mahasiswa.

---

Budaya mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Nilai, norma, dan harapan yang diwarisi dari budaya mereka dapat membentuk persepsi mereka tentang pentingnya pendidikan dan prestasi akademik. Misalnya, dalam budaya yang menekankan prestasi dan keunggulan, mahasiswa mungkin merasa terdorong untuk unggul secara akademis guna memenuhi harapan keluarga dan masyarakat. Budaya yang menekankan nilai-nilai seperti kesederhanaan dan kepuasan pribadi menemukan motivasi dalam mengejar pengetahuan dan pertumbuhan pribadi daripada pencapaian eksternal.

Lebih lanjut, dukungan dan harapan yang diberikan oleh lingkungan budaya dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap kemampuannya untuk berhasil dalam pendidikan, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi motivasinya. Oleh karena itu, untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan suportif bagi seluruh siswa dengan mengakui dan menghormati keberagaman budaya, penting untuk memahami bagaimana budaya mempengaruhi motivasi akademik mahasiswa.

Dalam menempuh pendidikan terutama pada kalangan mahasiswa, sangat memerlukan motivasi untuk berprestasi guna memperoleh pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan yang berhubungan dengan keilmuannya. Motivasi berpusat dalam tiga bentuk kebutuhan, yaitu keperluan akan prestasi (need of achievement), keperluan akan kekuasaan (need of power), serta keperluan akan afiliasi (need of affiliation) (Anggraini, 2022; Doeze Jager-van Vliet et al., 2017). Menurut ahli motivasi yang paling penting untuk pendidikan adalah motivasi berprestasi, dimana seseorang cenderung berjuang untuk mencapai kesuksesan atau memilih suatu kegiatan yang berorientasi untuk tujuan sukses atau gagal (Brunstein & Heckhausen, 2018; Damanik, 2020). motivasi berprestasi merupakan tujuan dari individu agar berhasil dalam persaingan dengan standar tinggi (Nicholls, 2017). Ciri orang yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi adalah memegang rasa tanggung jawab yang diberikan, menerima umpan balik, mendahulukan prioritas, semangat untuk bekerja, mengerjakan tugas dengan penuh hati-hati, serta memiliki usaha untuk mengerjakan tugas dengan kreatif dan inovatif. Menurut ahli pengertian motivasi berprestasi didefinisikan sebagai bentuk tercapainya kesuksesan atau keberhasilan pada kompetisi dengan adanya ukuran keunggulan yang bisa seperti prestasi temannya ataupun prestasi diri sendiri (Senko & Tropiano, 2016; Sutama & Narimo, 2017).

Motivasi itu bisa berasal dari dukungan-dukungan yang berasal dari orang-orang terdekat, dukungan itu berupa tindakan-tindakan yang nyata seperti dukungan dalam bentuk perhatian maupun keuangan yang sering dikenal sebagai dukungan sosial (Damanik, 2020). Dukungan sosial yang paling utama adalah dari orang terdekat yang berasal dari orang tua, mereka memiliki hubungan yang sangat erat dengan anaknya (Amseke, 2018). Dukungan sosial sebagai bentuk berita yang berasal dari orang yang kita cintai melalui rasa peduli, dipandang, dan dihormati (Feeney & Collins, 2015; Suradi, 2017). Orang terdekat yang memberikan dukungan sosial bisa memberikan manfaat yang lebih banyak dibandingkan dengan dukungan yang diperoleh dari orang yang tidak dikenal ataupun individu yang memiliki hubungan jauh darinya. Dukungan sosial adalah sebagai wujud interaksi antar individu yang juga termasuk dalam rasa emosionalnya, membantu secara instrumental, memberikan informasi, dan adanya penilaian (Susanto & Marifatul Azizah, 2022; Wohn et al., 2018). Orang tua, guru, teman, dan lingkungan masyarakat merupakan sumber dukungan sosial yang didapatkan oleh individu. Dukungan sosial yang dimaksud yaitu dukungan sosial yang mengarah kepada motivasi berprestasi mereka, yang meliputi adanya komponen-komponen dari dukungan sosial itu sendiri, seperti: dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan jaringan sosial (Mishra, 2020; Taufik et al., 2021).

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh ahli menunjukkan bahwa peranan orangtua dalam memberikan dukungan sosial terhadap anak berhubungan positif dan signifikan dengan motivasi berprestasi (Emeralda & Kristiana, 2018; Mishra, 2020). Dalam pengertian bahwa semakin besar dukungan sosial orang tua semakin tinggi motivasi berprestasi anak. Dengan kata lain makin kecil dukungan sosial orangtua, makin rendah motivasi berprestasi anak.

Selanjutnya dalam penelitian Amseke yang berjudul dukungan sosial orang tua, konsep diri dan motivasi berprestasi mahasiswa di masa pandemi Covid 19 mengatakan bahwa penelitiannya memiliki tujuan agar mengetahui pengaruh pada variabel yang telah diteliti (Amseke et al., 2021). Hasil yang didapatkan adalah dukungan sosial orang tua serta selfconcept memiliki pengaruh yang signifikan pada motivasi berprestasi. Peneliti menemukan mahasiswa dalam pendidikannya memerlukan segala bentuk dukungan yang berasal dari luar dirinya yaitu orang-orang terdekatnya dalam hal ini adalah dukungan sosial orang tua yang memotivasi mereka untuk berprestasi. Mahasiswa cenderung memiliki motivasi untuk berprestasi sebab timbul keinginan untuk memiliki karir yang baik sehabis menempuh pendidikan. Peneliti memilih Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) yang berasal dari Toraja yang sedang mempersiapkan proses adat dan yang tengah melakukan pesta adat rambu solo' sebagai subjek penelitian. Berdasarkan data dari pengurus etnis PKMST menyebutkan bahwa ada sebanyak 291 mahasiswa berasal dari toraja yang sedang menempuh pendidikan di UKSW. PKMST merupakan singkatan dari Persekutuan Keluarga Mahasiswa Siwa Toraja yang

merupakan sebuah organisasi etnis yang menjadi wadah berkumpulnya mahasiswa ataupun siswa yang berasal dari Toraja yang sedang menuntut pendidikan di Salatiga secara khusus di UKSW. Data di atas diperoleh peneliti melalui wawancara singkat menggunakan media sosial dengan ketua PKMST.

Meskipun literatur mengakui bahwa dukungan keluarga berperan penting dalam membentuk prestasi akademik mahasiswa, berbagai tradisi budaya, menyatakan bahwa dukungan keluarga berperan penting dalam membentuk prestasi akademik mahasiswa. Kesenjangan dalam memahami bagaimana hal ini dapat mempengaruhi dampak studi akademis terhadap kinerja akademik dan meningkatkan kinerja akademik mahasiswa atau mengubah kinerja.

Penelitian sebelumnya cenderung tidak memberikan perhatian khusus pada tradisi lokal mengenai dukungan keluarga dan prestasi akademik. Oleh karena itu, penelitian yang menyelidiki hubungan antara dukungan keluarga melalui tradisi Rambu Solo dan kinerja akademik siswa sangat penting untuk memahami peran budaya lokal dalam mempengaruhi motivasi, kinerja, dan persepsi siswa terhadap pendidikan. Jenis penelitian ini membuka jendela baru untuk memahami kompleksitas interaksi antara faktor budaya dan pendidikan, dan bagaimana nilai-nilai dan praktik tradisional mempengaruhi kinerja akademik dan kesejahteraan siswa di masyarakat Toraja, dll. Penelitian ini akan memberikan gambaran yang lebih holistik melihat dampak yang mungkin terjadi tradisi sosial.

## Metode

Desain Penelitian yang akan dilakukan ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain korelasional. Penelitian Korelasional adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan yang ada di antara variabel-variabel (Azwar, 2022; Curtis et al., 2016). Variabel Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu Dukungan Sosial Orang Tua dan Motivasi Berprestasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi Universitas Kristen Satya Wacana berasal dari Toraja yang sedang mempersiapkan prosesi pesta dan dan yang sedang melangsungkan pesta adat Rambu Solo' sebanyak 69 orang. Batas minimal sampel layak yang dapat dijadikan sebagai suatu penelitian adalah 30 sampai 500 orang (Sari & Indrawati, 2016). Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling.

Metode analisis data, metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis data berupa uji korelasi pearson. Korelasi pearson atau dikenal dengan Correlation Product Moment merupakan pengukuran parametrik dimana dalam pengukuran tersebut akan dihasilkan koefisien korelasi yang memiliki fungsi untuk menghubungkan kekuatan keterkaitan hubungan linear antara dua variabel.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner dalam bentuk Google Form secara online kepada mahasiswa-mahasiswi UKSW yang berasal dari Toraja. Dua skala digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu skala dukungan sosial dan skala motivasi berprestasi. Uji coba alat ukur dilakukan melalui uji validitas, seleksi item, dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan menggunakan uji validitas isi, yang melibatkan expert judgment dari dosen pembimbing TA. Seleksi item dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor item dan distribusi skor skala menggunakan IBM SPSS 23.0 for Windows. Kriteria pemilihan item adalah nilai korelasi yang lebih besar dari 0,30. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan Alpha Cronbach dengan bantuan SPSS 23.0 for Windows. Reliabilitas dianggap baik jika koefisien reliabilitas mendekati 1,00 dan rendah jika mendekati 0,00.

## Hasil dan Pendahuluan

Penelitian ini dilakukan pada salah satu organisasi mahasiswa Toraja yang berada di Salatiga. Langkah pertama yang peneliti lakukan adalah meminta izin kepada dosen pembimbing sebagai langkah awal dalam proses penelitian ini. Izin tersebut penting untuk mendapatkan bimbingan yang diperlukan dalam perjalanan penelitian.

Setelah mendapat persetujuan, langkah selanjutnya adalah membuat Google Form untuk mengumpulkan data pengalaman dan persepsi anggota Organisasi Mahasiswa Toraja di Salatiga mengenai dukungan sosial orang tua dan hubungannya dengan partai politik adat Rambu Solo dengan membuat survei tentang kehidupan masyarakat Toraja.

Kuesioner dirancang dengan pertanyaan mendalam sesuai tema penelitian. Setelah mendapat persetujuan dosen pembimbing, survei disebarakan melalui Instagram dan WhatsApp pada tanggal 19 Juni 2023. Meskipun

terdapat kendala tingkat partisipasi yang rendah, kami berhasil mengumpulkan data dari 69 peserta dari berbagai usia, sebagian besar adalah wanita berusia antara 18 dan 25 tahun. Rentang usia yang homogen ini memudahkan analisis data karena peserta memiliki pengalaman dan latar belakang yang sama dengan mahasiswa.

Statistik deskriptif memperlihatkan dukungan sosial orang tua Berdasarkan tabel 1 diperoleh informasi bahwa 8 responden memiliki kriteria rendah dengan persentase 11.4%, 49 responden memiliki kriteria sedang dengan persentase 70% dan 13 responden memiliki kriteria tinggi dengan persentase 18.6%.

Tabel 1 &lt;Kategorisasi Pengukuran Skala Dukungan Sosial Orangtua&gt;

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	8	11.4	11.4	11.4
	Sedang	49	70.0	70.0	81.4
	Tinggi	13	18.6	18.6	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Motivasi Berprestasi hasil statistik deskriptif berdasarkan tabel 2 diperoleh informasi bahwa 7 responden memiliki kriteria rendah dengan persentase 10%, 53 responden memiliki kriteria sedang dengan persentase 75.7% dan 10 responden memiliki kriteria tinggi dengan persentase 14.3%.

Tabel 2 &lt;Kategorisasi Pengukuran Motivasi Berprestasi&gt;

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	6	8.6	8.6	8.6
	Sedang	46	65.7	65.7	74.3
	Tinggi	18	25.7	25.7	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Uji Reliabilitas Dukungan sosial orang tua Pada hasil perhitungan uji reliabilitas yang diperoleh setelah dilakukan uji reliabilitas dan seleksi aitem, dapat dilihat dari data diatas nilai reliabilitas dukungan sosial orang tua sebesar 0,943 dari data tersebut, dapat dikategorikan reliabel karena mendekati angka 1. Uji Reliabilitas Motivasi Berprestasi Pada hasil perhitungan uji reliabilitas yang di peroleh setelah dilakukan uji reliabilitas dan seleksi aitem, dapat dilihat dari data diatas nilai reliabilitas motivasi berprestasi mahasiswa sebesar 0,906 dari data tersebut dapat dikategorikan reliabel karena mendekati angka 1.

Tabel 5 &lt;Uji Korelasi&gt;

		Correlations	
		Dukungan Sosial Orangtua	Motivasi Berprestasi Mahasiswa
Dukungan Sosial orangtua	Pearson Correlation	1	.441**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	70	70
Motivasi Berprestasi Mahasiswa	Pearson Correlation	.441**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	70	70

Hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan dan hasilnya berhubungan antara dukungan sosial orang tua yang melakukan pesta adat rambu solo' dengan motivasi berprestasi mahasiswa. Berdasarkan hasil uji perhitungan korelasi dimana nilai r sebesar 0,441 dengan signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) sehingga hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini di terima. Dengan demikian, motivasi berprestasi mahasiswa akan tinggi apa bila dukungan sosial orang tua juga tinggi, begitupun sebaliknya. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semakin tinggi dukungan sosial orang tua, maka akan semakin tinggi pula tingkat motivasi berprestasi mahasiswa.

Motivasi berprestasi yang dikemukakan oleh Brunstein & Heckhausen sejalan dengan hasil penelitian ini dimana, motivasi berprestasi merupakan dorongan individu untuk mencapai pencapaian yang tinggi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam prestasi akademik (Brunstein & Heckhausen, 2018). Dalam konteks penelitian ini, hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi berprestasi mahasiswa bisa dilihat dari perspektif teori yang dikemukakan ahli menekankan pentingnya rasa kepuasan psikologis dalam memotivasi individu untuk mencapai prestasi tinggi (Ahmad, 2021; Song et al., 2015). Selain itu dukungan sosial yang diterima juga akan memengaruhi keinginan yang tinggi untuk mencapai kesuksesan.

Dengan kata lain, teori McClelland ini dapat membantu menjelaskan mengapa hubungan antara dukungan sosial dan motivasi berprestasi mahasiswa begitu signifikan. Dukungan sosial dapat memengaruhi berbagai aspek motivasi berprestasi, termasuk kepuasan, keinginan yang tinggi untuk mencapai sukses.

Pendapat García-Martín dkk mengemukakan bahwa dukungan sosial, baik dalam bentuk dukungan emosional, dukungan instrumental, maupun dukungan informasional, sangat penting dalam perkembangan psikologis individu (García-Martín et al., 2016). Teori ini menunjukkan bahwa ketika individu merasa didukung oleh orang tua mereka, mereka cenderung mengalami tingkat kepuasan dan kesejahteraan yang lebih tinggi. Hasil penelitian ini mendukung teori García-Martín dkk, karena menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dan motivasi berprestasi pada mahasiswa.

Namun, dinamika keterkaitan hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi berprestasi mahasiswa menjadi lebih kompleks ketika konteks budaya Toraja, Sulawesi Selatan, diambil dalam pertimbangan. Dalam budaya ini, Rambu Solo' adalah salah satu upacara adat yang sangat penting dan melibatkan persiapan yang rumit dan mahal (Mattingaragau et al., 2024; Sumiaty et al., 2023). Orang tua yang terlibat dalam persiapan Rambu Solo' akan menjadi sangat sibuk, karena ini melibatkan banyak tahap dan aspek yang berbeda, seperti persiapan fisik yang melibatkan pembangunan struktur fisik yang besar dan rumit seperti pondok-pondok yang akan di gunakan selama pesta berlangsung, lalu mempersiapkan makanan dan minuman bagi banyak tamu, ini termasuk memotong hewan yang diperlukan untuk hidangan adat dan memasak makanan dalam jumlah yang besar untuk menjamu para kerabat yang hadir dalam upacara pesta adat ini. Selanjutnya yang dilakukan adalah persiapan ritual yang mencakup persiapan benda-benda ritual, persembahan, dan pengaturan tempat untuk pelaksanaan upacara adat, dan yang terakhir adalah persiapan logistik yang mencakup pengaturan transportasi, pengadaan peralatan yang diperlukan, serta pengaturan segala sesuatu yang diperlukan untuk kelancaran acara. Pesta adat Rambu Solo' adalah salah satu pesta terbesar dan terpenting dalam budaya Toraja, dan persiapan yang intens dan cermat diperlukan untuk memastikan bahwa upacara ini berjalan dengan lancar sesuai dengan tradisi adat yang ada sehingga ini dapat berdampak pada dukungan yang mereka berikan kepada anak-anak mereka, terutama kepada mahasiswa yang sedang mengejar pendidikan di luar daerah (Embon & Suputra, 2018; Taufik et al., 2021).

Hasil penelitian menyoroti tantangan yang dihadapi mahasiswa yang berasal dari Toraja. Mereka memerlukan dukungan finansial atau emosional dari orang tua mereka yang terlibat dalam persiapan Rambu Solo'. Dalam konteks ini, hasil penelitian memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang keterkaitan antara dukungan sosial orang tua dan motivasi berprestasi mahasiswa. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan antara dukungan sosial orang tua dan motivasi berprestasi mahasiswa, khususnya mahasiswa yang berasal dari Toraja. Pemahaman yang dimaksudkan adalah tentang bagaimana dukungan finansial dari orang tua dapat memengaruhi motivasi berprestasi mahasiswa secara langsung. Mahasiswa yang menerima dukungan finansial dari orang tua mereka akan merasa lebih aman secara finansial, yang dapat mengurangi stress terkait dengan biaya Pendidikan. Ini dapat memungkinkan mereka untuk lebih fokus pada studi mereka dan mencapai hasil yang lebih baik. Selain itu Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa mahasiswa yang mendapatkan dukungan dari orang tua mereka memiliki motivasi dan dorongan yang lebih tinggi untuk meraih prestasi. Mereka akan merasa terdorong untuk berprestasi sebagai bentuk penghargaan atas upaya dan pengorbanan orang tua mereka dalam menjaga tradisi Rambu Solo'.

Penelitian semacam ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana faktor-faktor sosial dan budaya dapat memengaruhi motivasi dan prestasi akademik mahasiswa, serta bagaimana dukungan dari orang tua dapat berperan dalam memberikan dorongan tambahan dalam menghadapi tantangan yang unik dalam konteks budaya tertentu. Beberapa penelitian sebelumnya juga telah mencari hubungan ini dalam konteks yang berbeda. Dalam penelitian yang berjudul "Dukungan Sosial Orang Tua, Konsep Diri, dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19," penelitian tersebut menyoroti hubungan antara dukungan sosial orang tua dan motivasi berprestasi mahasiswa (Amseke et al., 2021). Hasil penelitian tersebut mendukung hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa peranan orang tua dalam memberikan dukungan sosial berhubungan positif dan signifikan dengan motivasi berprestasi mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan hasil dalam penelitian ini, yang menunjukkan hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orang tua yang melakukan pesta adat Rambu Solo' dan motivasi berprestasi mahasiswa.

Selain itu, penelitian Asghar dkk juga mempertimbangkan peran orang tua dalam memberikan dukungan sosial kepada anak-anak mereka dan menemukan hubungan yang positif dan signifikan dengan motivasi berprestasi (Asghar et al., 2022). Hasil penelitian tersebut memberikan dukungan tambahan untuk temuan ini dan memperkuat konsep bahwa dukungan sosial orang tua memainkan peran penting dalam memotivasi individu untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi.

---

Dengan demikian, temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua memiliki dampak positif pada motivasi berprestasi individu. Namun, penelitian ini memiliki keunggulan tersendiri karena mempertimbangkan konteks budaya yang khas dalam kaitannya dengan Rambu Solo' di Toraja. Ini memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana dukungan sosial orang tua dapat berinteraksi dengan faktor budaya dalam memengaruhi motivasi berprestasi mahasiswa. Penelitian selanjutnya dapat terus menjelajahi dinamika ini untuk memahami lebih dalam pengaruh dukungan sosial orang tua dalam konteks yang beragam.

Hasil penelitian ini mungkin tidak dapat langsung diterapkan pada populasi yang lebih luas karena berfokus pada konteks budaya tertentu, yaitu Toraja "Rambo Solo". Hal ini membuat sulit untuk menggeneralisasikan hasil ini pada latar belakang budaya dan populasi mahasiswa lain. Ukuran sampel yang digunakan dalam suatu penelitian mungkin terbatas, dan sampel yang lebih besar mungkin diperlukan untuk meningkatkan validitas eksternal hasil penelitian. Mengukur dukungan sosial orang tua mungkin memiliki keterbatasan karena dapat diinterpretasikan secara berbeda oleh responden yang berbeda.

Penggunaan metode laporan mandiri untuk mengukur dukungan sosial dapat menimbulkan bias subjektif. Faktor-faktor lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini, seperti pengalaman pendidikan masa lalu dan faktor lingkungan, mungkin mempengaruhi hasil. Penelitian ini mungkin memiliki keterbatasan dalam ruang lingkup dan representasi data yang digunakan, sehingga dapat mempengaruhi keakuratan dan penerapan hasil. Meskipun penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi berprestasi mahasiswa, namun belum dapat disimpulkan bahwa hubungan tersebut bersifat kausal.

Mungkin ada faktor lain yang belum dipertimbangkan yang dapat menjelaskan hubungan ini. Meskipun latar belakang budaya yang khas dipertimbangkan dalam penelitian ini, faktor budaya lain yang tidak secara eksplisit dipertimbangkan dalam penelitian ini juga dapat mempengaruhi hasil. Penelitian yang dikutip untuk mendukung temuan ini mungkin memiliki keterbatasan metodologis atau kontekstual yang dapat mempengaruhi validitas temuan.

Temuan ini dapat menjadi panduan bagi lembaga pendidikan dan keluarga dalam memahami bagaimana mendukung mahasiswa yang menghadapi tantangan budaya dan kontekstual yang unik. Penelitian lebih lanjut dapat menjelaskan peran khusus budaya Toraja dalam membentuk hubungan antara dukungan sosial orang tua dan motivasi berprestasi mahasiswa.

Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang hubungan antara dukungan sosial orang tua yang terlibat dalam persiapan Rambu Solo' dengan motivasi berprestasi mahasiswa, khususnya dalam konteks budaya Toraja. Namun, seperti kebanyakan penelitian, memiliki banyak kekurangan masih jauh dari kata sempurna. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal populasi yang terbatas hanya di tujukan kepada mahasiswa di Toraja yang ada di UKSW. Hasil penelitian ini sangat bergantung pada sampel yang digunakan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini perlu diinterpretasikan dengan hati-hati dan tidak dapat dianggap sebagai representatif dari semua mahasiswa Toraja. Selanjutnya adalah penelitian ini menggunakan analisis korelasi untuk mengevaluasi hubungan antara variabel dukungan sosial orang tua dan motivasi berprestasi mahasiswa. Meskipun ini memberikan gambaran awal tentang hubungan tersebut, pendekatan ini tidak memungkinkan kita untuk menyimpulkan sebab akibat. Penelitian longitudinal atau eksperimen dapat membantu memahami lebih baik dinamika sebab akibat antara dukungan orang tua dan motivasi berprestasi.

Implikasi penelitian ini terhadap dukungan keluarga dalam meningkatkan prestasi mahasiswa melalui tradisi Rambu Solo sangat luas. Pertama, penelitian tersebut akan mengarah pada pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana budaya lokal dan tradisi tertentu, seperti Rambu Solo, dapat mempengaruhi pendidikan dan prestasi akademik siswa di masyarakat Toraja.

Hasil penelitian ini memberikan dasar untuk mengembangkan strategi pendidikan yang lebih peka budaya dan mempertimbangkan peran dukungan keluarga dan nilai-nilai tradisional dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung bagi mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat meningkatkan kebanggaan dan pemahaman mahasiswa terhadap warisan budayanya, sehingga memperkuat identitas budayanya dalam proses pendidikan. Makna-makna ini tidak hanya relevan bagi masyarakat Toraja, namun juga dapat diterapkan pada konteks budaya lain yang memiliki tradisi serupa dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan pendidikan inklusif dan berkelanjutan di berbagai masyarakat di seluruh dunia.

## Simpulan

Dalam penelitian ini, hasil penghitungan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orang tua yang terlibat dalam pesta adat Rambu Solo' dengan motivasi berprestasi mahasiswa

dari Toraja. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dukungan sosial yang diberikan oleh orang tua dalam konteks budaya Toraja memainkan peran penting dalam memotivasi mahasiswa untuk meraih prestasi yang lebih tinggi. Namun, perlu diingat bahwa hubungan ini mungkin dipengaruhi oleh dinamika khusus budaya dan kontekstual. Faktor-faktor ini perlu diperhitungkan dalam upaya mendukung mahasiswa yang berasal dari budaya Toraja yang menghadapi tantangan unik dalam perjalanan pendidikan mereka.

## Referensi

- Ahmad, S. (2021). Motivation and Performance: A Psychological Process. *International Journal of Business and Management Research*, 9(2), 104-112.
- Amseke, F. V. (2018). Pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berprestasi. *Ciencias: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 1(1), 65-81.
- Amseke, F. V., Daik, M. A., & Liu, D. A. L. (2021). Dukungan sosial orang tua, konsep diri dan motivasi berprestasi mahasiswa di masa pandemi covid 19. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 5(1), 241-250.
- Anggraini, D. (2022). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Gunung Sakti Pada Pembelajaran Daring.
- Asghar, H., Yahya, I., & Anis, M. (2022). Relationship between perceived social support with a motivation and mental well-being of aspiring entrepreneurs. *Pakistan Journal of Social Research*, 4(04), 840-854.
- Azwar, S. (2022). *Penyusunan skala psikologi edisi 2*. Pustaka pelajar.
- Brunstein, J. C., & Heckhausen, H. (2018). Achievement motivation. *Motivation and action*, 221-304.
- Bunga, H. T., Kawung, E. J., & Kandowanko, N. (2020). Peran perempuan dalam upacara rambu solo'di lembang pitung penanian kecamatan rantebua kabupaten Toraja utara. *HOLISTIK, Journal of Social and Culture*.
- Curtis, E. A., Comiskey, C., & Dempsey, O. (2016). Importance and use of correlational research. *Nurse researcher*, 23(6).
- Damanik, R. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi mahasiswa. *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 29-34.
- Dini, J. (2022). Peran Orang Tua dalam Menyediakan Home Literacy Environment (HLE) pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1367-1381.
- Doeze Jager-van Vliet, S., Born, M., & Van der Molen, H. (2017). Self-other agreement between employees on their need for achievement, power, and affiliation: A social relations study. *Scandinavian Journal of Work, Environment and Health*, 2(9), 1-12.
- Embon, D., & Suputra, I. (2018). Sistem simbol dalam upacara adat Toraja Rambu Solo: Kajian semiotik. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 4(7), 1-10.
- Emeralda, G. N., & Kristiana, I. F. (2018). Hubungan antara dukungan sosial Orang Tua dengan motivasi belajar pada siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Empati*, 6(3), 154-159.
- Feeney, B. C., & Collins, N. L. (2015). A new look at social support: A theoretical perspective on thriving through relationships. *Personality and social psychology review*, 19(2), 113-147.
- García-Martín, M. Á., Hombrados-Mendieta, I., & Gómez-Jacinto, L. (2016). A multidimensional approach to social support: the Questionnaire on the Frequency of and Satisfaction with Social Support (QFSSS). *Anales De Psicología/Annals of Psychology*, 32(2), 501-515.
- Guntara, F., Fatchan, A., & Ruja, I. N. (2016). Kajian sosial-budaya rambu solo'dalam pembentukan karakter peserta didik. *Jurnal pendidikan: Teori, penelitian, dan pengembangan*, 1(2), 154-158.
- Limbong, W., Pabirroan, Y., & Dorkas, D. Y. (2021). sistem religi aluk todolo masyarakat tambunan tana Toraja. *Prosiding Universitas Kristen Indonesia Toraja*, 1(1), 181-188.
- Maghfiroh, V., & Liansari, V. (2024). Analisis kesulitan membaca permulaan pada peserta didik disleksia kelas rendah sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 3805-3819.
- Marhamah, A., Ibrahim, H., Marlina, I., & Dongoran, R. (2023). Peran guru bimbingan konseling dalam mengurangi kenakalan siswa di MTs PAB 1 Helvetia. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 2832-2839.
- Mattingaragau, T. A., Amri, N. F., Anwar, A. F., & Pebriani, A. (2024). Makna biaya, utang, dan stratifikasi sosial dalam tradisi rambu solo'tana toraja. *Andi Pandangai Journal: Journal of Economic and Social Science*, 1(1), 1-10.
- Mishra, S. (2020). Social networks, social capital, social support and academic success in higher education: A systematic review with a special focus on 'underrepresented' students. *Educational Research Review*, 29, 100307.
- Na'im, Z., & Ahsani, E. L. F. (2021). Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring. *Pedagogika*, 32-52.

- 
- Nicholls, J. G. (2017). Conceptions of ability and achievement motivation: A theory and its implications for education. In *Learning and motivation in the classroom* (pp. 211-238). Routledge.
- Sari, P. K. P., & Indrawati, E. S. (2016). Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi akademik pada mahasiswa tingkat akhir jurusan x fakultas teknik universitas diponegoro. *Jurnal Empati*, 5(2), 177-182.
- Senko, C., & Tropicano, K. L. (2016). Comparing three models of achievement goals: Goal orientations, goal standards, and goal complexes. *Journal of Educational Psychology*, 108(8), 1178.
- Song, J., Bong, M., Lee, K., & Kim, S.-i. (2015). Longitudinal investigation into the role of perceived social support in adolescents' academic motivation and achievement. *Journal of Educational Psychology*, 107(3), 821.
- Sumiaty, M. H., Randalele, C. E., Iye, R., & Nur Abida, F. I. (2023). The value of Tallu Lolona and its influence to the life of Toraja people. *Cogent Social Sciences*, 9(2), 2262775.
- Suradi, S. (2017). Keluarga sebagai sumber dukungan sosial bagi korban penyalahgunaan NAPZA. *Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial dan Usaha Kesejahteraan Sosial*, 3(2).
- Susanto, N. W. I., & Marifatul Azizah, L. (2022). *Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kekambuhan pasien skizofrenia di wilayah kerja puskesmas gedongan kota Mojokerto Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto*.
- Sutama, E. W., & Narimo, S. (2017). Dampak motivasi berprestasi terhadap kemandirian belajar matematika di sekolah menengah pertama. *dalam Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(2), 191-200.
- Taufik, M. S., Iskandar, T., & Sungkawa, M. G. G. (2021). *Manajemen Penjas*. Penerbit Adab.
- Wahyuningsih, D. (2018). Representasi ritual upacara kematian adat suku Toraja dalam program dokumenter Indonesia Bagus NET TV episode Toraja. *Ejournal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 68-82.
- Wohn, D. Y., Freeman, G., & McLaughlin, C. (2018). Explaining viewers' emotional, instrumental, and financial support provision for live streamers. Proceedings of the 2018 CHI conference on human factors in computing systems,